

## ABSTRAK

Pengabsorbsian ilmu pengetahuan pada dunia pendidikan sampai saat ini masih dirasakan kurang optimal. Metode pengajaran serta waktu pengajaran masih dirasakan belum efektif, dari aspek metode pengajaran permasalahan yang masih sering timbul dari murid sebagai contoh "jenuh", "malas", "bosan", hal itulah yang seringkali muncul dari pihak murid bisa jadi hal tersebut sebagai gejala ketidak efektifan metode pengajaran yang ada sekarang ini yang lebih mengutamakan unsur "Didaktik" dengan tingkat kedisiplinan yang cukup tinggi. Murid tidak atau kurang diberikan porsi tambahan untuk mengekspresikan dirinya (mengungkapkan pendapat, kehendak (rasa ingin tahu), kreatifitas dan sebagainya) dari aspek waktu yang 6 jam efektif juga belum mampu memberikan bantuan yang berarti meskipun beberapa waktu belakangan ini terjadi penambahan waktu belajar mengajar.

Melalui Proyek Ilmu Pengetahuan Dasar yaitu suatu proyek yang bergerak di bidang pendidikan dengan spesifikasi pendidikan dasar (memberikan ilmu pengetahuan dasar) sangatlah efektif, karena untuk membangun masyarakat yang berkebudayaan ilmiah, peran pendidikan terutama sejak dini teramat sangat penting. Karakter proyek juga mengadaptasi dari "kekurangan-kekurangan" yang seringkali timbul dengan metode pendidikan pada saat ini, unsur "Didaktik" masih tetap ditampilkan dipadukan dengan unsur lebih bersifat komunikatif bagi anak usia sekolah dasar (memadukan "Didaktik" yang aplikatif) jadi anak-anak dapat memenuhi segala hal atau belajar secara langsung (aplikasi) dan mandiri, dan sebagai alternatif untuk mengantisipasi hal-hal seperti "bosan" dan sebagainya, juga proyek Pusat Ilmu Pengetahuan Dasar ini menghadirkan unsur "rekreatif". Akan tetapi proyek tersebut tidaklah berjalan secara terpisah dengan lembaga-lembaga pendidikan yang ada sekarang ini (mendominasi) melainkan berjalan berdampingan saling mengisi untuk menciptakan masyarakat ilmiah atau lebih spesifik manusia-manusia handal dengan wawasan ilmiah yang tinggi.